

## ABSTRACT

**Barnabas Untoro Hadi (2001) : *Social Criticism through Characters towards British Society in the Early Twentieth Century in D. H. Lawrence's The Virgin and the Gipsy*. English Letters Study Programme. Department of English Letters. Faculty of Letters. Sanata Dharma University. Yogyakarta.**

This thesis deals with the characters and the social condition in order to understand the social criticism in D. H. Lawrence's *The Virgin and the Gipsy*. The social condition here is the reflection of the social condition in England in the early twentieth century.

There are two aims of this study. The first aim is to identify the social condition of British society in the early twentieth century depicted in the novel through the characters' social classes and life style. The second is to find the social criticism implied in the characters of the novel.

The method of research applied in this thesis is library research. In order to get the data, there are two sources used. They are the novel and some books on theory of literature, theory of sociology, theory critical approach of literature, and the twentieth century history of Britain. Sociocultural-historical approach is applied in this research. It is useful to find out the information about the social condition of the novel and to compare it with social condition in England.

The analysis is divided into two subchapters. The first subchapter discusses four characteristics of the social condition in England in the early twentieth century depicted in the novel. They are class distinction, the rise of the bourgeoisie, the loss of nobility's power, and the influence of position to social status. The second subchapter discusses the social criticism implied in the novel. Through characters, this study figures out that the novel, *The Virgin and the Gipsy*, is used by the author to share his understanding of the British society in the early twentieth century.

## ABSTRAK

**Barnabas Untoro Hadi (2001): Social Criticism through Characters towards British Society in the Early Twentieth Century in D. H. Lawrence's *The Virgin and the Gipsy*. Program Study Sastra Inggris. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Sastra. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.**

Penelitian ini membahas tentang karakter dan kondisi sosial untuk mengetahui kritik sosial dalam novel D. H. Lawrence, *The Virgin and the Gipsy*. Kondisi sosial yang dimaksud adalah gambaran dari kondisi sosial di Inggris di awal abad ke-dua puluh.

Ada dua tujuan dari penulisan skripsi ini. Tujuan yang pertama adalah untuk mengidentifikasi kondisi sosial masyarakat Inggris di awal abad ke-dua puluh yang tersirat dalam novel melalui kelas-kelas sosial dan gaya hidup. Tujuan yang kedua adalah untuk menemukan kritik sosial yang dinyatakan melalui karakter-karakter dalam novel.

Metode yang dipakai adalah studi pustaka. Untuk mendapatkan data-data, digunakan dua sumber. Sumber-sumber tersebut adalah novel dan buku-buku tentang teori sastra, teori sosiologi, teori tentang kritik sastra, dan sejarah Inggris abad ke-dua puluh. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiokultural-historikal. Pendekatan ini sangat bermanfaat untuk menemukan informasi tentang kondisi sosial dalam novel dan untuk membandingkannya dengan kondisi sosial di Inggris.

Analisis dari penelitian ini dibagi menjadi dua bagian. Bagian yang pertama membahas empat ciri dari kondisi sosial di Inggris di awal abad ke-dua puluh yang digambarkan dalam novel. Ciri-ciri tersebut adalah munculnya pembagian kelas, meningkatnya kaum borjuis, berkurangnya kekuatan kaum ningrat, dan pengaruh kedudukan terhadap status sosial. Bagian yang kedua membahas kritik sosial yang dinyatakan dalam novel. Melalui karakter, penelitian ini menemukan bahwa novel, *The Virgin and the Gipsy*, digunakan oleh pengarang untuk membagikan pengetahuannya tentang masyarakat Inggris di awal abad ke-dua puluh.